

BAB V

ANALISA DATA

5.1 Variabel Univariat

5.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pembagian kuisioner pada 58 responden didapatkan data responden yang memelihara hewan kucing berdasarkan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, frekuensi interaksi dengan tetangga, lama interaksi dengan tetangga dalam satu hari, lama berinteraksi dengan kucing selama satu hari) berikut ini:

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Memelihara Hewan Kucing		Frekuensi	Persentase (%)
		Memelihara	Tidak Memelihara		
1.	Usia (tahun)				
	60 – 72	16	18	34	58,6
	73 – 85	13	11	24	41,4
2.	Jenis Kelamin				
	Laki – Laki	8	6	14	24,1
	Perempuan	21	23	44	75,9
3.	Frekuensi Interaksi dengan Tetangga				
	Setiap Hari	20	18	38	65,5
	Tidak Setiap Hari	9	11	20	34,5
4.	Lama Interaksi dengan Tetangga dalam 1 Hari (menit)				
	10 – 26	20	14	34	58,6
	27 – 43	8	12	20	34,5
	44 – 60	1	3	4	6,9
5	Lama Interaksi dengan Kucing dalam 1 Hari (menit)				
	10 – 30	14	0	14	48,3
	>30	15	0	15	51,7

Pada tabel 5.1 kelompok yang memelihara hewan kucing, responden paling banyak adalah usia 60 – 72 tahun (16 responden). Sedangkan usia 73-85 tahun (lanjut usia tua) sebanyak 13 responden. Pada kelompok tidak

memelihara kucing, responden berusia 60 – 72 tahun sebanyak 18 responden dan responden berusia 73 – 85 tahun sebanyak 11 responden.

Responden perempuan lebih banyak dari pada laki – laki, baik pada kelompok memelihara hewan kucing (21 responden) maupun pada kelompok tidak memelihara hewan kucing (23 responden). Sebagian besar responden (65,5%) setiap hari berinteraksi dengan tetangga pada kelompok memelihara dan kelompok tidak memelihara hewan kucing. Responden memelihara dan tidak memelihara hewan kucing paling banyak berinteraksi dengan tetangga dalam 1 hari selama 10 – 26 menit (34 responden). Sebanyak 51,7% responden yang memelihara kucing berinteraksi dengan kucing selama >30 menit dalam 1 hari.

5.1.2 Data Skor Kesenian Lansia Berdasarkan Karakteristik Responden

Data berikut menggambarkan kesepian pada lansia tinggal sendiri yang memelihara dan tidak memelihara hewan kucing berdasarkan karakteristik responden (usia, jenis kelamin, frekuensi interaksi dengan tetangga, lama interaksi dengan tetangga dalam satu hari, lama berinteraksi dengan kucing selama satu hari) berikut ini:

Tabel 5.2 Data Skor Kesenian Lansia Berdasarkan Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Kesenian					
		Ringan		Sedang		Berat	
		Memelihara	Tidak Memelihara	Memelihara	Tidak Memelihara	Memelihara	Tidak Memelihara
1	Usia (tahun)						
	60 – 72	15	4	1	11		3
	73 – 85	10	5	3	5		1
2	Jenis Kelamin						
	Laki – Laki	7	4	1	1		1
	Perempuan	18	5	3	15		3
3	Frekuensi Interaksi dengan Tetangga						
	Setiap Hari	18	7	2	10		3
	Tidak Setiap Hari	7	2	2	6		1

4	Lama Interaksi dengan Tetangga dalam 1 Hari (menit)						
		10 – 26	16	6	3	5	3
		27 – 43	8	3	1	9	0
		44 – 60	1	0	0	2	1
5	Lama Interaksi dengan Kucing dalam 1 Hari (menit)						
		20 – 30	11		3		
		>30	14		1		

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa lansia berusia 60–72 tahun yang memelihara kucing lebih banyak pada kelompok kesepian ringan (15 responden). Sedangkan pada lansia berusia 60–72 tahun yang tidak memelihara hewan kucing lebih banyak pada kelompok kesepian sedang (11 responden).

Lansia Laki-laki dan perempuan yang memelihara hewan kucing lebih banyak masuk pada kelompok kesepian ringan, yaitu 7 responden laki – laki dan 18 responden perempuan. Lansia yang memelihara kucing dan melakukan interaksi dengan tetangga setiap hari lebih banyak pada kelompok kesepian ringan (18 responden). Sedangkan lansia yang tidak memelihara kucing ada yang masuk kedalam kelompok kesepian berat, baik lansia yang berinteraksi dengan tetangga setiap hari (3 responden) maupun tidak (1 responden). Sebagian besar lansia yang berinteraksi dengan tetangga selama 10 – 26 menit dalam 1 hari dan memelihara hewan kucing masuk dalam kelompok kesepian ringan (16 responden). Sedangkan lansia yang berinteraksi dengan tetangga selama 27 – 43 menit dan tidak memelihara hewan kucing sebagian besar masuk dalam kelompok kesepian sedang (9 responden). Interaksi dengan kucing yang dilakukan oleh lansia yang memelihara kucing selama 20-30 menit dalam 1 hari ataupun >30 menit

dalam 1 hari menunjukkan lansia lebih banyak kedalam kelompok kesepian ringan.

5.1.3 Gambaran Kesepian Pada Lansia Tinggal Sendiri yang Memelihara dan Tidak Memelihara Hewan Kucing

Data dibawah ini menggambarkan kesepian lansia tinggal sendiri yang memelihara dan tidak memelihara hewan kucing.

Tabel 5.3 Kesepian Pada Lansia Tinggal Sendiri yang Memelihara dan Tidak Memelihara Hewan Kucing

No.	Lansia	Kesepian		
		Ringan	Sedang	Berat
1.	Memelihara Hewan Kucing	25 (43,1%)	4 (6,9%)	0 (0%)
2.	Tidak Memelihara Hewan Kucing	9 (15,5%)	16 (27,6%)	4 (6,9%)
	Total	58,6%	34,5%	6,9%

Pada tabel diatas kelompok kesepian pada lansia yang memelihara hewan kucing paling banyak adalah ringan sebanyak 25 responden (43,1%) dan tidak ada yang tergolong pada kesepian berat (0%). Sedangkan lansia yang tidak memelihara hewan kucing paling banyak adalah kesepian sedang 16 responden (27,6%) dan ada 4 responden (6,9%) yang masuk dalam kesepian berat.

5.2 Analisis Bivariat

5.2.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai $p = 0,181$ pada tingkat kepercayaan (95%) nilai $p > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada penelitian ini adalah normal.

Tabel 5.4 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Kesepian	.104	58	.181

5.2.2 Hasil *Independent T-test*

Pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kesepian lansia tinggal sendiri yang memelihara dengan tidak memelihara hewan kucing, peneliti menggunakan Uji T Tidak Berpasangan (*Independent T-test*) dengan signifikansi sebesar 5%. Menggunakan Uji T Tidak Berpasangan diketahui skor rata-rata kesepian yang memelihara kucing adalah 68,31 yang berarti pada kesepian ringan. Pada lansia yang tidak memelihara kucing diketahui skor rata-rata kesepian sebesar 56,21 yang berarti pada kesepian sedang. Nilai p yang didapatkan adalah 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kesepian pada lansia tinggal sendiri yang memelihara dan tidak memelihara hewan kucing.

Tabel 5.5 Hasil *Independent T-test*

Group Statistics					
	Kucing	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kesepian	Punya	29	68.31	7.344	1.364
	Tidak	29	56.21	10.854	2.016

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kesepian	Equal variances assumed	3.873	.054	4.973	56	.000	12.103	2.434	7.228	16.979
	Equal variances not assumed			4.973	49.195	.000	12.103	2.434	7.213	16.993

